

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Resepsi santri terhadap stigma negatif penghafal al-Qur'an menyatakan bahwa setiap santri penghafal al-Qur'an mengalami stigma yang berbeda satu sama lain. Setiap stigma negatif yang dialami santri menyebabkan kegagalan menghafal al-Qur'an. Kegagalan menghafal al-Qur'an karena stigma negatif bukan suatu hal yang buruk. Setiap stigma negatif yang dirasakan santri bukan disebabkan oleh kecerobohan diri sendiri, namun stigma negatif penghafal al-Qur'an muncul sebab berbagai faktor seperti asmara, menikah, perundungan, ujian penyakit, lanjut usia, menghafal al-Qur'an karena paksaan, kesulitan menghafal al-Qur'an, dan tuntutan ekonomi.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan karena hanya sebatas penelitian resepsi santri terhadap stigma negatif ditiga pondok pesantren tahfidz saja. Masih banyak pondok pesantren tahfidz yang perlu diteliti perihal stigma negatif ini. Selain itu, penelitian ini hanya mengkaji stigma negatif dari resepsi santri. Sangat perlu mengkaji stigma negatif dari resepsi pihak lain. Diharapkan adanya penelitian berkelanjutan dipondok tahfidz yang lain dan mengkaji dari sisi lain, baik dari resepsi kyai, resepsi ustad, dan resepsi masyarakat. Semoga skripsi ini sebagai bahan referensi penelitian dan ada penelitian berkelanjutan tentang stigma negatif.